



JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL (JMPIS)

E-ISSN : 2716-375X
P-ISSN : 2716-3768

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti.info@gmail.com

+62 811 7404 455

DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis>.

Received: 25 Oktober 2023, Revised: 25 November 2023, Publish: 30 November 2023

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Manajemen Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 (Survei di Min Kota Jambi)

Mualimin

MIN Kota Jambi, Mualiminlimin747@gmail.com

Abstrak. Dalam dunia pendidikan saat ini banyak sekali persaingan. Output yang dihasilkan oleh sekolah harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Guru tidak hanya mentransfer ilmu saja namun mampu memberikan hasil belajar dengan maksimal. Agar guru tersebut bisa mencapai hasil belajar yang maksimal maka harus ditetapkan melalui Tupoksi masing masing personil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat fungsi manajemen guru dan hasil belajar . Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif-naturalistik. Dengan konsep tersebut peneliti mengupayakan agar kehadiran peneliti tidak merubah situasi atau perilaku orang yang di teliti. Adapun metode dalam pengumpulan data dilapangan yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan hasil dari peneliktian ini menunjukkan dengan manajemen guru ,hasil belajar meningkat menjadi baik.

Kata Kunci: Manajemen guru dan hasil belajar

PENDAHULUAN

Berbicara masalah manajemen , maka akan berbicara masalah yang kompleks, baik dari segi manajemen pendidikan, manajemen tenaga kependidikan, manajemen sarana dan prasarana maupun manajemen kesiswaan dan lain-lain. Begitu kompleksnya lingkup manajemen madrasah, maka diperlukan guru yang cakap dan profesional dalam mengelola pembelajaran .

Madrasah sebagai institusi atau lembaga harus di *manage* oleh guru yang andal dan teruji. Kalau tidak, maka madrasah akan menjadi institusi atau lembaga yang tidak kredibel, sehingga tidak dapat memajukan lembaga pendidikan.

Kewajiban guru memberikan pembelajaran pada siswa untuk melakukan pembelajaran yang benar dan menggerakkan kepada sebuah tujuan bersama yang dalam organisasi tersebut. Setiap madrasah mempunyai budaya berbeda-beda harus dipahami dan dilibatkan dalam proses peningkatan mutu. Agar perubahan peningkatan mutu yang terjadi bisa berlangsung terus-menerus, maka pengelolaan budaya Kerja guru dalam upaya peningkatan mutu peserta didik yang baik .Guru melaksanakan tugas yang banyak dan kompleks dalam mewujudkan perannya sebagai pendidik dan pengajar dalam mengoptimalkan sumber daya manusia.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif-naturalistik. Melalui pendekatan kualitatif ini, di harapkan terangkat gambaran mengenai kualitas, realitas sosial dan persepsi sasaran penelitian tanpa tercemar oleh pengukuran formal. Pendekatan naturalistik menuntut pengumpulan data pada *setting* yang alamiah. Dengan konsep tersebut peneliti mengupayakan agar kehadiran peneliti tidak merubah situasi atau perilaku orang yang di teliti. Adapun metode dalam pengumpulan data dilapangan yaitu dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen guru

Didin Kurniadin dan Imam (2012:26),Machali Terry menjelaskan bahwa management is adisting off planning, organizing, actuating and controlling performed to determine and complish staed objektives by the use of human being and other resources.

Isnati dan M.Fajriansyah (2018:2) mengungkapkan bahwa istilah manajemen dalam bahasa inggris berasal dari katak kerja *to manage* berarti mengurus, mengatur,mmelaksanakan dan mengelola.Sedangkan dalam bahasa latin istilah manajemen berasal dari kata *manu* dan berarti tangan yang memegang kendali kuda agar sang kuda dapat di arahkan mencapai tujuan yang baik.Jadi secara istilah manajemen dapat di artikan sebagai sesuatu yang mengatur atau yang memegang kendali.

Usman Effendi (2014:3),Hornby, mengungkapkan asal usul kata manajemen dari bahasa bahasa kuno *management*, artinya yang memiliki arti seni melaksanakan dan mengatur

Pendapat Hornby ini memberi gambaran bahwa manajemen itu adalah seni melaksanakan dan mengatur. Pandangan lain diungkapkan oleh Hornby, Ernie Tisnawati (2009:5),Mary Parker Follet, menyatakan manajemen adalah seni mengatasi masalah melaluibantuanorang lain. Pendapat tersebut memberikan tambahan menyelesaikan sesuatu melalui orang lain.

Dalam manajemen operasional menurut Steiner ada dua tipe atau jenis manajemen (*the are two types of management*), yaitu manajemen yang dilaksnakan oleh para pimpinan puncak dari suatu struktur organisasi (*that which is done at the top af an organizational strukture is strategic management*), dalam organisasi sekolah, tentu pengendalian dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan puncak di sekolah dan wakil kepala sekolah. Model penyelenggaraan program sekolah yang demikian ini merupakan manajemen strategis. Sedangkan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan personal sekolah ainnya adalah manajemen operasional, (*everything else is operational management*). Mengapa disebut manajemen operasional, karena posisi manajemen strategis menyediakan bimbing, arah, dan batas-batas untuk manajemen operasional (*strategic management provides guindance, direction and boundaries for operational management*). Guru dan tenaga kependidikan mempunyai batas sesuai bidang keahlian masing-masing, guru bidang studi terikat pada mata ajar yang diberikan wewenang kepadanya, demikian juga tenaga kependidikan seperti konselor, tenaga perencana, ahli kurikulum dan sebagainya.

R.Eko Indrajit dkk. (2006:27),mengatakan kata manajemen dalam pandangan banyak orang adalah bagaimana mendapatkan sesuatu melalui orang lain, melalui bantuan orang lain pada tahapan-tahapan yang terorganisir dan diawasi. Pendapat mengenai manajemen yang lebih luas lagi di antaranya yaitu : Panji Anoraga (2004:109). John F.Mee menjelaskan bahwa Manajemen adalah seni untuk mencapai hasil yang maksimal dengan usaha yang minimal, demikian pula mencapai kesejahteraan dan kebahahagiaan maksimal baik bagipemimpin maupun para pekerja serta memberikan pelayanan yang sebaik mungkin kepada masyarakat.

Jadi dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah seni dan ilmumencapai tujuanorganisasimelaluiorang lain.

Hasil Belajar

Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan

pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar. Pengertian hasil(*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan perubahan input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*). Dalam proses input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelum belajar.

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya (Winkel dalam Purwanto, 2011:45). Menurut Winkel, Aspek perubahan itu mengacu pada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpon dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar yang diukur merefleksikan tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Jadi hasil belajar berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar hanya difokuskan pada hasil belajarkognitif. Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, maka peneliti mengadakan observasi di MIN Kota Jambi, Adapun hasilnya sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 1 :
Pembagian tugas guru di MIN Kota Jambi Tahun 2022/2023

No	Nama Guru	Tugas pokok	Tugas Tambahan
1.	Hadijah,S.Pd.I	Guru Kelas	Wali Kelas
2.	Sri Maryati,S.Ag	Guru Kelas	Wali Kelas
3.	Tuti Amsinar,S.Pd.I	Guru Kelas	Wali Kelas
4.	Hanuni,S.Ag	Guru Kelas	Wali Kelas
5.	Asnelly.S.Ag	Guru Kelas	Wali Kelas
6.	Mira,S.Pd.I	Guru Kelas	Wali Kelas
7.	Dra.Hj.Atika	Guru Kelas	Wali Kelas
8.	Husniati,S.Pd	Guru Kelas	Wali Kelas
9.	Hj.Sopiah,S.Pd.I	Guru Kelas	Wali Kelas
10.	Nofrianty,M.Pd.I	Guru Kelas	Wali Kelas
11.	Yuni Nurmaningsih,S.Ag	Guru Kelas	Wali Kelas
12.	Jaleha Yanti,S.Ag	Guru Kelas	Wali Kelas
13.	Mualimin,S.Pd.I	Guru Kelas	Wali Kelas
14.	Armayar,S.Pd	Guru Kelas	Wali Kelas
15.	Aspahani,S.Pd.I	Guru Kelas	Wali Kelas
16.	Chamim,M.Pd.	Guru Kelas	Wali Kelas
17.	Erni Yusnita,S.Ag	Guru Kelas	Wali Kelas
18.	Zainidar,S.Ag	Guru Kelas	Wali Kelas
19.	Sri Hayati,S.Pd	Guru Kelas	Wali Kelas
20.	Tohiroh,S.Pd.I	Guru Kelas	Wali Kelas

21.	Desi Andriani,S.Pd.I	Guru Kelas	Wali kelas
22.	Ulfi Yamna,S.Ag	Guru Kelas	Wali Kelas
23.	Siti Nurhanah,A,Ma.Pd	Guru Kelas	Wali Kelas
24.	Suparlin,S.Pd.I	Guru Mapel	Fiqih
25.	Netti Sukasih Hasibuan,S.Pd.I	Guru Mapel	Fiqih
26.	Hayatullah,S.Pd.I	Guru Mapel	PJOK
27.	Hafsah,S.Pd.I	Guru Mapel	PJOK
28.	Safiah,S.Pd.I	Guru Mapel	Aqidah Akhlak
29.	Muhammad Idrus,M.Pd.	Guru Mapel	Al Quran Hadis
30.	Muhammad Ramadhani,S.Sy	Guru Mapel	Fiqih .Al Quran Hadis dan SKI
31.	Iswanto,S.Sy	Guru Mapel	Fiqih,B.Arab.B.Ingggris
32.	Amul Huzni,S.Pd.I	Guru Mapel	Bahasa Arab

Tabel : 2

Tupoksi Tenaga Kependidikan di MIN Kota Jambi Tahun 2022/2023

No	Nama Pegawai	Tugas	Tugas Tambahan
1	Nur Asiah,DM.	Tenaga Administrasi	Koord.TU
2	Dessy Sussanna,S.Hi	Tenaga Administrasi	Koord.Bid.Kurikulum
3	Husnul Mubarakah,S.Pd.I	Operator Simpatika	Koord.Bid,Kesiswaan
4	Sigit Setia Wahyudi,S.Pd.I	Tenaga Administrasi	Koord.Humas
6	Erika Sari,S.Pd.I	Operator EMIS	Kooed.Sarana Prasarana
7	Ika Putri Agustin,S.Pd	Tenaga Pustaka	Koord.Pramuka
8	Nita Lisma,S.Pd.	Tenaga Pustaka	Koord.Mading
9	Anisah	Pelayan	-
10	Mulyono	Penjaga Malam	-
11	Edwar	Keamanan	-
12	Herman	Keamanan	-

Hasil pengamatan tersebut di atas diperkuat dengan hasil wawancara salah seorang guru yang berinisial Z, mengatakan bahwa manajemen kepala madrasah di MIN Kota Jambi, telah dilaksanakan sedemikian rupa, baik itu yang berkenaan dengan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen sarana dan prasarana dan lain,

Pendapat yang hampir serupa juga dikemukakan oleh salah seorang pegawai yang berinisial DM mengatakan bahwa manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru sudah di atur sedemikian rupa, yang pertama dilakukan melalui SK pembagian tugas guru, pembinaan materi ajar bahkan sampai kepada supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru.

Pernyataan tersebut di atas, di perkuat juga oleh salah seorang dari staf kepegawaian yang berinisial DS mengatakan bahwa seluruh personil yang ada di MIN Kota Jambi bekerja berdasarkan tupoksi masing – masing di samping juga adanya sifat saling gotong royong yang tinggi, sehingga rasa saling membantu dalam menyelesaikan tugas tinggi sekali.

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil wawancara tersebut di atas memang manajemen kepala madrasah sebagaimana dinyatakan dalam maqolah Ali Bin Abi Thalib, kebenaran yang

tidak terorganisir (maka) kebatilan yang terorganisir akan mengalahkannya” atau lebih populer kebenaran yang tidak terorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisir.

Selanjutnya berdasarkan pengamatan hasil belajar siswa di kelas 2 MIN Kota Jambisebagai berikut :

Tebel 3

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abdan Khairil Sabit	75	Semua murid tuntas
2	Apini Rahayu	80	
3	Anindita Naila Maheswari	78	
4	Annisa Salfina	78	
5	Aqila Aisyah	80	
6	Arif Maulana Lubis	90	
7	Aulia Izzatunnisa	92	
8	Azriel Kurnila	94	
9	Davita Nur Oktavia	90	
10	Khoirel Al Ghisan	85	
11	Fairuz Raditia	80	
12	Fatan Hairi	81	
13	Ghifari Al Azzaki	78	
14	Khaliqo Mazaya	80	
15	M.Faisal Habibi	80	
16	Muhammad Azzam	82	
17	Muhammad Zaki Aliansa	83	
18	Muhammad Fakih	84	
19	Muhammad Haikal Kirom	88	
20	Muhammad Pinson Masif	87	
21	Naqiya Lituhayu	75	
22	Naila Inaya	78	
23	Nikesa Azzahra	79	
24	Syahnaz Azkiya	80	
25	Takiya Mafaza	82	
26	Tika Herinansyah	84	
27	Zahran Muzakki	86	
28	Zafran Abijalal	75	
29	Zulika Azka	78	
30	Muhammad Hafiz	78	
	Jumlah		
	Rata rata		

Dari hasil pengamatan, bahwa murid yang mendapatkan nilai antara 75 sebanyak 10 orang, dan yang mendapat nilai antara 80 sebanyak 16 murid dan yang mendapat nilai antara 90 sebanyak 4 murid.

KESIMPULAN

Manajemen adalah seni dan ilmu mencapai tujuan organisasi melalui orang lain. Manajemen di MIN Kota Jambi dijadikan dasar dalam menyusun perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pembelajaran. Sedangkan karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar khususnya pembelajaran Tematik pada kelas 2 MIN Kota Jambi, Hasilnya sangat baik.

REFERENSI

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Perusahaan Cetakan Pertama*. (Bandung:Remaja,2004)
- Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*.
- DidinKurniadi danImamMachali, *ManajemenPendidikanKonsep danPrinsip PengelolaanPendidikan*(Jogjakarta:Ar-ruzzMedia,2012).
- Ernie Tisnawati, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2009).
- Hadari Nawawi, 1996, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gunung Agung).
- Isnati dan Fajriansyah, *Manajemen Stratetgik: Intisari, Konsep dan Teori*(Yogyakarta: Andi Offset,2018)
- Kane, J.S. *Performance Distribution Assessment. Dalam Berk, R.A. (Eds). Performance Assessment* (pp.237-273). (Baltimore: The Johns Hopkins University Press.1985)
- Mulyasa, Enco.*Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. (Bandung: Remaja Rodakarya.2004)
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005).
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2002).
- Sanjaya,*Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Prenada Media, 2005).
- SyaifulSagala,*ManajemenStrategidalamPeningkatannMutuPendidikan*,(Bandung:Alfabeta,2011),28-130.
- Suryadi Prawirosentono, *Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: BPF, 1999)
- Poerwadarminta, W.J.S. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka
- Panji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004).
- R.EkoIndrajitdanR.Djokopranoto,*Manajemen PerguruannTinggi Modern*,(Yogyakarta:AndiOffset,2006).
- Usman Effendi, *Asas Manajemen* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014).
- UU No. 14 Tahun 2004 *tentang Guru dan Dosen*